



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Obyek Penelitian

Menurut Sugiono (2012:38), obyek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek penelitian yang diteliti pada penulisan skripsi ini adalah *celebrity endorser* Yuanita Christiani dalam Instagram Maretta Oei Couture (terlampir dokumentasinya). Pada penelitian ini, yang akan diteliti adalah persepsi *celebrity endorser* Yuanita Christiani dalam Instagram Maretta Oei Couture. Penelitian dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada warga Sunter Agung yang berjenis kelamin wanita dan berusia 20-24 tahun, karena mayoritas konsumen Maretta Oei Couture berjenis perempuan dan tinggal di daerah Sunter Agung Jakarta Utara.

#### B. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, data penelitian pada pendekatan kuantitatif berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2012:13). Sedangkan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012:13). Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang luas (Sugiyono, 2014:22). Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif

© Hak cipta milik IBKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar variabel *celebrity endorser* sebagai variabel bebas atau *independent variable*. Dalam penelitian ini penelusuran pengaruh *celebrity endorser* terhadap media sosial tersebut menggunakan metode survey, dimana penelitian dilakukan dalam ruang ilmiah atau bukan buatan dan peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan instrumen kuesioner, tes, wawancara dan lainnya (Sugiyono, 2011:6).

### C. Variabel Penelitian

Untuk persiapan pengolahan data, maka dibuat panduan operasional variabel, yang di dalamnya membuat variabel *celebrity endorser* yang dapat dijadikan sebagai acuan kuesioner beserta indikator-indikator yang terkait, yang tersaji pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Celebrity Endorser</i> (Variabel X)	<i>Celebrity endorser</i> di dalam suatu produk atau jasa adalah	<i>Trustworthiness</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kejujuran <i>celebrity endorser</i> dalam menyampaikan pesan produk di dalam Instagram Maretta Oei</li> </ul>	Ordinal (menggunakan skala likert)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,  
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>untuk membentuk citra positif di mata konsumen, sehingga dapat meningkatkan pembelian dan menjadi bahan pertimbangan konsumen dalam memilih dan merangsang konsumen ketika melakukan keputusan pembelian terhadap produk atau jasa tersebut.</p>		<p>Couture.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kepercayaan terhadap <i>celebrity endorser</i> dalam menyampaikan pesan produk di dalam Instagram Maretta Oei Couture.</li> </ul>	
		<p><i>Expertise</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat wawasan yang dimiliki <i>celebrity endorser</i> mengenai penyampaian pesan produk di dalam Instagram Maretta Oei Couture.</li> <li>• Tingkat keterampilan yang dimiliki <i>celebrity</i></li> </ul>	<p>Ordinal (menggunakan skala likert)</p>



<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>			<p><i>endorser</i> dalam mempromosikan produk di dalam Instagram Maretta Oei Couture</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kemampuan <i>celebrity endorser</i> dalam mempromosikan produk di dalam Instagram Maretta Oei Couture.</li> </ul>	
		<p><b>Attractiveness</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat daya tarik fisik dari <i>celebrity endorser</i> di dalam Instagram Maretta Oei Couture.</li> <li>• Tingkat daya tarik kepribadian <i>celebrity endorser</i> di dalam Instagram Maretta Oei Couture.</li> </ul>	<p>Ordinal (menggunakan skala likert)</p>
		<p><b>Respect</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kepedulian <i>celebrity endorser</i> terhadap lingkungan disekitarnya di dalam Instagram Maretta Oei Couture.</li> <li>• Tingkat kepedulian <i>celebrity endorser</i> kepada konsumen di dalam Instagram Maretta Oei Couture.</li> </ul>	<p>Ordinal (menggunakan skala likert)</p>
		<p><b>Similarity</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian</li> </ul>	<p>Ordinal</p>



<p><b>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</li> </ol>			<p><i>celebrity endorser</i> dengan karakteristik perusahaan di dalam menyampaikan pesan dalam Instagram Maretta Oei Couture.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat keberhasilan <i>celebrity endorser</i> dalam mempresentasikan <i>style</i> yang dimiliki untuk mempengaruhi konsumen di dalam Instagram Maretta Oei Couture.</li> </ul>	<p>(menggunakan skala likert)</p>
--	--	--	--	-----------------------------------

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Riset ilmiah harus melakukan kegiatan pengumpulan data yang sangat menentukan baik atau tidaknya riset karena pengumpulan data ini akan berhubungan langsung dengan relevan atau tidaknya suatu penelitian atau apakah data yang digunakan memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga dapat menghasilkan penelitian yang akurat dan reliabel. Dalam riset kuantitatif, dikenal dengan metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (angket), wawancara (biasanya terstruktur) dan dokumentasi. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari metode diatas tergantung pada masalah yang akan diteliti (Kriyantono, 2010:95).



Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Pengumpulan data melalui kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan sebuah rangkaian pertanyaan dengan pilihan jawaban yang dibuat dalam sebuah daftar, pertanyaan yang diajukan dalam daftar tersebut berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti dan jawaban dapat diberikan langsung oleh responden, (Singarimbun dan Effendi, 2011:3).

Menurut Bungin (2008:107), metode kuantitatif adalah metode yang digunakan pada populasi yang luas dan menyebar, memungkinkan dilakukannya generalisasi suatu gejala sosial dengan populasi yang lebih besar. analisis yang muncul bukan kasus per kasus tetapi keseluruhan populasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2014:11), penelitian survey merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis. Pertanyaan terstruktur disebut kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada responden untuk mengukur variabel-variabel, berhubungan diantara variabel yang ada, serta dapat berupa pengalaman dan pendapat dari responden. Dalam pelaksanaan survey, kondisi penelitian tidak dimanipulasi oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, jawaban dari pertanyaan kuesioner yang diajukan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang tentang fenomena sosial. Menurut Sugiyono (2011:93) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Total responden mengenai jawabannya dikalikan dengan nilai bobot.



Hasil perkalian tersebut dibagi dengan total responden, kemudian akan diperoleh skor rata-rata yang dapat menunjukkan rata-rata posisi yang tepat.

Rumus : 
$$X = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata

F = frekuensi

x = nilai bobot

Untuk kepentingan analisis kuantitatif, yaitu melihat efektifitas, maka jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada responden akan diberi skor 1 sampai 5. Angka 1 diinterpretasikan untuk menunjukkan nilai terendah, sedangkan angka 5 menunjukkan nilai tertinggi. Skala yang digunakan mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif yang berupa angka, yaitu:

Skala Peringkat	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Arikunto (2012:173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Widiyanto (2010:5), populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan subjek atau objek yang akan digeneralisasikan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, populasi keseluruhan wanita yang bertempat tinggal di Sunter Agung, Jakarta utara yang berusia 20-24 tahun yaitu sebanyak 4.133 orang (data ini diperoleh dari data Kelurahan Sunter Agung, Jakarta Utara).

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah bagian populasi yang hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi. Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 sampel maka sampel yang diambil adalah seluruhnya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2012:174).

Pengambilan sampel ini dilakukan secara *non-probability sampling* dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling* (*purposive sampling*). Menurut Sugiyono (2011:185) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang digunakan dengan pertimbangan tertentu. Dengan kata lain, pendekatan *purposive sampling* ini merupakan pendekatan dimana responden harus memiliki kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk penelitian ini karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan secara acak (*random sampling*). Pada penelitian ini telah ditetapkan populasi dan sampel yang ingin diteliti yaitu:

1. Wilayah penelitian adalah Sunter Agung, Jakarta Utara





2. Responden adalah seluruh wanita yang bertempat tinggal di Sunter Agung, Jakarta Utara yang berusia 20-24 tahun.

3. Responden adalah wanita yang mengikuti Instagram Maretta Oei Couture.

4. Responden adalah konsumen perempuan yang membeli produk Maretta Oei Couture.

Dalam penentuan sampel dari populasi yang diketahui, maka dalam penentuan ini menggunakan rumus Yamane dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Rumus dari Taro Yamane (Akdon dan Riduwan, 2007:65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi = 4.133 responden

d<sup>2</sup> = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{4.133}{(4.133).0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{4.133}{42,33} = 97,64$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebesar 97,64 dibulatkan menjadi 100 responden.



## F. Teknik Analisis Data

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Maka untuk menghindari terjadinya penyimpangan pada pengukuran, dilakukan uji instrumen agar dapat menggambarkan tujuan dari penelitian (valid) dan juga dapat konsisten bila pernyataan tersebut dijawab dalam waktu yang berbeda (reliabel). Uji instrumen pada penelitian ini meliputi :

### 1. Analisa Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi data responden yang diperoleh dari kuesioner serta penjelasannya sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Menurut Sugiyono (2012:148) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dalam analisis statistik deskriptif yang diuraikan pada penelitian ini, nilai rata-rata adalah rata-rata dari keseluruhan responden terhadap variabel yang diteliti, sedangkan standar deviasi menunjukkan variasi dari jawaban responden. Nilai standar deviasi yang menjauhi angka nol menunjukkan bahwa penyebaran data (jawaban responden) adalah beragam (bervariasi). Analisis ini digunakan untuk menganalisis jawaban dari pertanyaan kuesioner tentang profil responden dalam bentuk presentase. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

$$Pr = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Dimana:

Pr : Presentase dari responden yang memiliki kategori tertentu

f : Frekuensi

m : Jumlah total responden

(Sudjana, 2010:29)

Selanjutnya diakumulasikan untuk menentukan skor bagi setiap sub indikator, kemudian skor setiap sub indikator diakumulasikan lagi untuk mendapatkan skor setiap indikator penelitian. Skor setiap indikator diakumulasikan lagi untuk menentukan total variabel yang diteliti atau untuk menjawab permasalahan penelitian. Menentukan skor setiap sub indikator dengan memakai formulasi rumus persentase yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:117) sebagai berikut :

$$Pr = \frac{SC}{SI} \times 100\%$$

Keterangan :

Pr = Persentase capaian

SC = Jumlah skor capaian

SI = Jumlah Skor ideal

100 % = Jumlah tetap

Pemahaman terhadap rumus di atas sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Pr adalah persentase capaian skor sub indikator
- b. SC adalah Jumlah skor yang ada pada tiap butir soal
- c. SI adalah Jumlah responden yang dikalikan dengan jumlah tertinggi pada alternatif jawaban.

© Hak cipta milik IBI BKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk membuktikan bahwa alat yang dibuat untuk mengukur benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek peneliti, berarti terdapat korelasi antar pernyataan, sehingga pernyataan-pernyataan tersebut memang mengukur aspek yang sama. Apabila hasil korelasi menunjukkan ketidaksamaan antara data, artinya pernyataan tersebut bertentangan dengan pernyataan lainnya atau tidak valid. Sebuah instrumen dikatakan valid, jika mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2012:144).

Menurut Singarimbun dan Effendi (2011:124) pengujian validitas dilakukan dengan mencari korelasi dari setiap indikator terhadap skor totalnya dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* yang dikemukakan oleh *Pearson*. Rumus uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$



#### Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi
- $X$  = Skor butir
- $Y$  = Skor total yang diperoleh
- $N$  = Jumlah responden
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat nilai X
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat nilai Y

### 3. Uji Reliabilitas

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur setiap variabel menggunakan kuesioner yang terdiri dari beberapa pernyataan, maka perlu diujikan terlebih dahulu reliabilitas (kehandalan) dari setiap variabel yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi atau kestabilan jawaban seseorang dari waktu ke waktu terhadap sebuah pernyataan sehingga suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau tidak (Ghozali, 2013:87).

Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui konsistensi internal antara variabel dalam instrument, apakah instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini layak dan berkaitan atau tidak dengan nilai koefisien yang berkisar diatas 0,60 sampai 0,70 atau lebih (Sekaran, 2007:182). Jika *Cronbach's Alpha* mendekati 1, maka hal ini menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan reliabel atau jawaban responden akan cenderung sama walaupun diberikan kepada responden tersebut dalam bentuk pernyataan berbeda. Menurut Arikunto (2010:164), instrumen yang berbentuk *multiple choice* (pilihan ganda) maupun skala bertingkat maka reliabilitasnya dihitung menggunakan rumus Alpha. Rumus tersebut adalah:





$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{ii}$  = Reliabilitas Instrumen
- $k$  = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir
- $\sigma_t^2$  = Varian total

Dasar pengambilan keputusan jika :

*Cronbach's Alpha* > 0,6 maka *Construct reliable*

*Cronbach's Alpha* < 0,6 maka *Construct unreliable*

#### 4. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2013:110) tujuan dari uji normalitas adalah uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan. Adapun dasar untuk pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Jika Asymp. Sig (2-tailed) > 0.05 maka data normal
- b. Jika Asymp. Sig (2-tailed) < 0.05 maka data tidak normal.

## 5. Analisis Hubungan Dua Variabel (Regresi)

### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:46). Dasar pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai  $R^2$  suatu regresi mendekati 1, maka semakin kuat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.
- b. Jika nilai  $R^2$  suatu regresi mendekati 0, maka semakin lemah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + bX_1 + bx_2 + e$$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X$  = Variabel independen

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X=0$ )



b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**b. Uji Serentak (Uji F)**

Uji serentak (F-test) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Rumus yang digunakan untuk uji f ini adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK (Reg)/k}{JK(S)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$$JK (Reg) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

$$JK (S) = \sum y^2 - JK (Reg)$$

(Sugiyono, 2011:91)

Uji f dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS V 20.0 for windows* dan datanya bersumber dari output tabel Anova, kemudian pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikan dari uji f tersebut. Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika  $F_{stat} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $F_{stat} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





**c. Uji Parsial (Uji t)**

Menurut Ghozali (2013:98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kesimpulan hasil pengujian uji t ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara t hitung dengan t table atau dengan cara membandingkan probabilita dari t hitung dengan alpha 5% (Santoso, 2010:167). Rumus yang digunakan untuk uji t ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{bi}{Sbi}$$

keterangan:

$$S_{bi} = \sqrt{S_b^2}$$

$$S_b^2 = \frac{S^2_{yx}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$$S^2_{yx} = \frac{\sum (y - Y)^2}{(n - 2)}$$

$$S_b^2 = \text{Varians}$$

Untuk menarik kesimpulan dari hipotesis dan untuk memperkuat didalam menganalisis data, peneliti menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan *software SPSS V. 20.0 for Windows*. Data hasil uji t bersumber pada *output* tabel *coefficients* dari regresi berganda, kemudian pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikan dari uji t tersebut. Kriteria pengambilan keputusan:

Jika :

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- a. Jika probabilita dari t hitung  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.
- b. Jika probabilita dari t hitung  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

Jika  $H_0$  diterima berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan jika  $H_a$  diterima berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.